

Analisis Tingkat Resiko Kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Muaralabuh Kabupaten Solok Selatan

**Nia Madya Fitriani¹, Riza Eka Putri², Sastria Nofrita³, Sirisnawati⁴,
Sakinah Mai Yulianti⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia

e-mail: infostie.wi@gmail.com

Abstrak

Perbankan berperan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan dibidang ekonomi. Kegiatan utama perbankan adalah melakukan penyaluran kredit. Dalam kegiatan kredit biasanya terjadi masalah yang beresiko kerugian dalam pengembalian kredit oleh debitur (kredit Non Performing Loan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat resiko kredit ditinjau dari Non Performing Loan pada PT. Bank Nagari Cabang Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi sekaligus sampel adalah laporan keuangan khususnya data kolektibilitas kredit tahun 2019 dan 2020 PT. Bank Nagari Cabang Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis Credit Risk Ratio yang dinyatakan dalam bentuk %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tahun 2019 nilai kredit non performing Loan 1,72% sedangkan tahun 2020 adalah 1,30%. Pada penelitian ini nilai kredit non performing loan mengalami penurunan 0,42% dan Terjadi kenaikan pada jumlah kredit yang disalurkan 2,70% pada tahun 2020. Rata-rata kredit non performing Loan adalah 1,51%, hal ini berarti bahwa pengelolaan kredit yang dilakukan mengalami perkembangan yang sangat baik.

Kata kunci: Tingkat Resiko, Non Performing Loan, Credit Risk Ratio

Abstract

Banking plays a role in promoting the growth and development of economic sectors. The main business of banks is lending. In the lending business, there is usually a risk that the debtor will not be able to repay (Non-performing loans). The purpose of this study is to determine the level of credit risk associated with PT's bad debts. Nagari Bank, Muararab Branch, South Solo Regency. This type of study uses quantitative descriptive methods. The population and sample are financial reports, specifically his 2019 and his 2020 PT loan collectibility data. Nagari Bank, Muararab Branch, South Solo Regency. The data analysis method used is the analysis of the credit risk ratio expressed in %. Research results show that: The NPL score in 2019 was 1.72%, but in 2020 it was 1.30%. In this study, the credit value of non-performing loans decreased by 0.42%. In 2020, loan disbursements increased by 2.70%. The average loan amount for non-performing loans is 1.51%, which is very good progress.

Keyword: Risk Level, Non-Performing Loans, Credit Risk Ratio

PENDAHULUAN

Perbankan berperan penting untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan khususnya dibidang ekonomi. Pada dasarnya bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak “UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 butir 2”.

Kredit merupakan salah satu bagian pembentukan modal yang dilakukan oleh pihak perbankan ke masyarakat dalam upaya mendorong kinerja usaha sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas usaha yang dilakukan oleh masyarakat secara individu maupun kelompok. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, “UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 butir 11”.

Salah satu indikasi yang terkadang menjadi suatu masalah dalam perbankan adalah bahwa tidak hanya sekedar menyalurkan kredit saja melainkan bagaimana kredit tersebut dapat kembali sesuai dengan jangka waktu dan imbalan bunga yang telah disepakati kedua belah pihak, karena hal itu yang menggolongkan suatu bank dikatakan sehat apabila dalam penyaluran dan pengembalian kredit, keduanya dapat berjalan lancar dan terus mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Kecenderungan kerugian yang timbul dalam usaha perkreditan akibat tingginya jumlah kredit macet karena kurangnya perhatian bank secara serius setelah kredit tersebut berjalan. Pemberian kredit merupakan kegiatan utama suatu bank yang mengandung risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan bank, sehingga dalam pengamanannya diperlukan tindakan-tindakan yang tepat, tertib dan teratur terutama bagi kredit yang dikategorikan bermasalah.

Kredit merupakan bisnis utama bank, namun disisi lain kredit juga menjadi penyebab utama bangkrutnya bank. Berbicara tentang kredit, maka tidak terlepas dari pembicaraan mengenai kredit bermasalah atau *Non Performing Loan*. *Non Performing Loan* merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokoknya dan atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayaran secara tepat waktu sangat diragukan “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31”.

Non Performing Loan merupakan indikasi adanya masalah dalam bank yang mana jika tidak segera mendapatkan solusi maka akan berdampak bahaya pada bank. Dimana bank yang mengalami masalah dalam pengembalian kredit dapat menyebabkan bank mengalami kerugian karena terjadinya penurunan dari pendapatan bank tersebut. PT. Bank Nagari Cabang Muara Labuh merupakan

salah satu lembaga keuangan milik Pemerintah Daerah Sumatera Barat yang memperoleh pendapatan berupa bunga yang diterima dari debitur melalui kegiatan kredit, sekaligus memasarkan produk-produk bank lainnya seperti tabungan, transfer (kiriman uang), giro, deposito, dan lain sebagainya. Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Resiko Kredit Pada PT. Bank Nagari Cabang Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan.”.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Tingkat Resiko Kredit ditinjau dari Non Performing Loan, pada PT. Bank Nagari cabang Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan.”

METODE

Objek penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Nagari cabang Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. Peneliti memilih melakukan penelitian pada PT. Bank Nagari cabang Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. Waktu yang direncanakan penulis untuk melakukan penelitian adalah selama 2 (dua) bulan yaitu bulan November sampai bulan Desember tahun 2022. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan khususnya data kolektibilitas kredit dari tahun 2019-2020 pada PT. Bank Nagari cabang Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dilapangan berupa Profil PT. Bank Nagari, Visi dan Misi, Struktur Organisasi PT. Bank Nagari Cabang Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. Sedangkan data sekunder diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa laporan keuangan khususnya data kolektibilitas kredit PT. Bank Nagari Cabang Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. Teknik Pengumpulan Data Untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data; metode observasi, dan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa laporan data kredit yang bersumber dari PT. Bank Nagari cabang Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini rincian *Non performing* (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) PT. Bank Nagari Cabang Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan selama 2 tahun pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. Selisih Rincian Kredit Non Performing Loan
Desember tahun 2019 dan 2020**

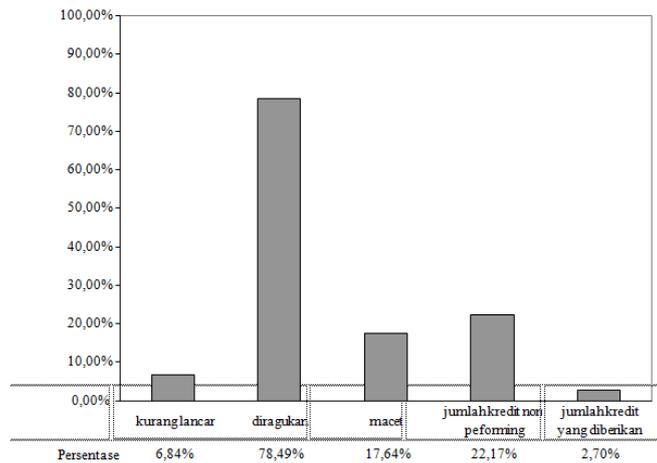
Kolektibilitas	Skor kolektibilitas (hari)	Jumlah Selisih (Rp)	%	Naik/ turun
Kurang lancar	91 – 120	344.802.829	6,84%	Turun

Diragukan	121 – 180	17.970.722.892	78,49%	Turun
Macet	> 180	47.100.598.734	17,64%	Turun
Jumlah kredit <i>Non performing</i>		65.416.124.455	22,17%	Turun
Jumlah kredit yang diberikan		463.075.088.858	2,70%	Naik

Pada tahun 2019 jumlah nominal kredit yang disalurkan kepada nasabah adalah sebesar Rp 17.110.009.321.080, dan jumlah kredit non performing senilai Rp 294.941.834.505. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah adalah senilai 17.573.084.409.938. dan jumlah kredit non performing senilai 229.525.710.050.

Untuk mencari nilai selisih diperoleh dari jumlah nominal kolektibilitas tahun 2020 dikurangi jumlah nominal tahun 2019. Untuk mencari persentase penurunan diperoleh dari (awal-akhir) dibagi dengan awal dikalikan dengan 100%. Dimana awal adalah nilai yang lebih besar. Untuk mencari persentase kenaikan diperoleh dari (awal-akhir) dibagi awal dikalikan dengan 100%. Dimana awal adalah nilai yang lebih kecil.

Gambar 3. selisih rincian kredit *Non Performing Loan* Dalam %



Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan pada jumlah kredit *Non Performing* 22,17% dan dengan kolektibilitas kurang lancar 6,84%, diragukan 78,49%, macet 17,64%. penurunan yang sangat mencolok terjadi pada kolektibilitas diragukan. Kemudian terjadi kenaikan jumlah kredit yang disalurkan sebesar 2,70% dari tahun sebelumnya.

Table 4. Analisis Credit Risk Ratio

Analisis Non performing Loan	%
Tahun 2019	1,72%
Tahun 2020	1,30%
Selisih	0,42%
Rata-rata	1,51%

Pengelolaan kredit yang dilakukan oleh Bank Nagari mengalami perkembangan yang sangat baik. Berdasarkan analisis *credit risk ratio* tingkat resiko kredit yang ditinjau dari *Non Performing Loan* Pada PT. Bank Nagari Cabang MuaraLabuh Kabupaten Solok Selatan selama dua tahun 2019 dan 2020 adalah tergolong rendah karena persentasenya berada dibawah atau <2% berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat resiko kredit yang ditinjau dari Non Performing Loan pada PT. Bank Nagari Cabang Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan tergolong rendah karena berada dibawah atau <2% berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tahun 2019-2020. Kebijakan yang dilakukan PT.Bank Nagari Cabang Muara Labuh adalah memberikan keringanan pembayaran kredit kepada debitur UMKM yang usaha dan kemampuan bayarnya menurun, kemudian menyalurkan dana KUR yang bertujuan untuk mendorong usaha baru agar masyarakat bisa bangkit ditengah adaptasi baru, memberikan kredit yang didukung oleh kebijakan pemerintah melalui dana Pemulihan Ekonomi Nasional, memberikan KPR-FLPP kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah, menyalurkan pinjaman SIMAMAK untuk mendorong kebangkitan usaha mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2021. Pengertian bank dan jenis-jenis bank. (online) <https://www.-gramedia.com>. Diakses tanggal 18 oktober 2022.
- Bank Nagari. 2019. Buku Standar organisasi dan tata kerja (SOTK) PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang, Keputusan direksi No: SK/032/DIR/05-2019, 31 Mei 2019 .
- _____. 2022.profile Bank Nagari.(online) www.banknagari.co.id. Diakses tanggal 26 November 2022.
- _____. 2019. Laporan keuangan tahun 2019. (online) www.banknagari.co.id. Diakses tanggal 25 November 2022. . 2020. Laporan Keuangan tahun 2020. (online) www.banknagari.co.id. Diakses tanggal 25 November 2022
- Boby. 2021. jenis-jenis bank. (online) <https://lifepal.co.id>. Diakses tanggal 18 oktober 2022.
- Dendawijaya. 2005. Pengertian analisis kredit. (Online) <https://digilibadmin.-unismuh.ac.id>. Diakses tanggal 20 oktober 2022.

- Hariyani. 2010. Faktor penyebab kredit bermasalah. (online) <https://repository-.bsi.ac.id>. Diakses tanggal 20 oktober 2022.
- Pengertian kredit bermasalah. (online) <https://repository.bsi.ac.id>. Diakses tanggal 20 oktober 2022.
- Hasibuan. 2008. Defenisi kredit. (online) <http://eprints.polsri.ac.id>. Diakses tanggal 19 oktober 2022.
- Ikatan bankir Indonesia. 2016. Pengertian kredit bermasalah. (online) <https://repository.bsi.ac.id>. Diakses tanggal 20 oktober 2022.
- Kasmir. 2012. Dasar-Dasar perbankan. Pengertian bank. (online) <http://eprints.-perbanas.ac.id>. Diakses tanggal 18 oktober 2022. .2012. Defenisi kredit dan jenis-jenis kredit. (online) <http://eprints.polsri.-ac.id>. Diakses tanggal 19 oktober 2022. .
- Rusnila. 2017. Analisis tingkat resiko kredit pada PT. Bank Tabungan pensiunan Nasional tbk cabang Makassar Kota Makassar.skripsi publikasi. Makassar.
- UU RI No. 10 Tahun 1998. Pegertian bank. (Online) <https://jdih.kemenkeu.go.id>. Diakses tanggal 18 oktober 2022.